

**PERAN GURU DALAM PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT
BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS 1
DI SDN 1 CIDADAP**

Siti Mulyanah¹, Wiworo Retnadi Rias Hayu², Rosna Wati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor

Email: Wiwororetnadi@unida.ac.id

Abstrak

Guru memainkan peran penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, sangat penting untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat. Menerapkan model pembelajaran *project based learning* adalah salah satunya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan cara di mana pendidik memanfaatkan kerangka pembelajaran berbasis proyek untuk mendorong pengembangan kreativitas di kalangan siswa kelas satu di SDN 1 Cidadap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode studi kasus. Penelitian ini memakai prosedur berikut: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur untuk menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa keterlibatan pendidik dalam menerapkan kerangka pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan kreativitas siswa di kelas satu sudah sesuai. Guru mengajak dan membimbing siswa untuk membuat suatu project atau kegiatan. Siswa sangat antusias dan kreatif dengan memanfaatkan barang bekas sehingga menjadi barang yang bermanfaat untuk menghasilkan suatu produk.

Kata Kunci: Peran guru, *project based learning*, kreativitas siswa

Abstract

Improving students' creative capacities is a teacher's responsibility. Using effective learning models is key to fostering students' creativity. A project-based learning methodology is being used by one of them. The study's overarching goal is to provide light on how first-year educators at SDN 1 Cidadap could foster their students' creative capacities via the use of the PBL paradigm. The research strategy used in this work is a case study methodology based on qualitative research. Research in this area mostly makes use of three methods: observation, interviews, and documentation. Reducing data, displaying data, and making conclusions are all steps in the data analysis process. The results of this research are that the teacher's role in using the project based learning model in increasing student creativity in grade 1 is appropriate. The teacher invites and guides students to create a project or activity. Students are very enthusiastic and creative in using used goods so that they become useful items to produce a product.

Keyword: *The role of teacher, project based learning, student creativity*

Pendahuluan

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan imbuhan “pe” kemudian diakhiri dengan “an”. Sehingga kata tersebut mempunyai arti metode atau cara untuk membimbing (Pristiwanti et al., 2022).

Tujuan pendidikan adalah untuk membantu setiap siswa mencapai potensi penuhnya di semua bidang kehidupan: secara spiritual, mental, emosional, dan fisik. Hal ini termasuk mengembangkan kepribadian yang kuat, disiplin diri, serat moral, dan kapasitas intelektual. (Makkawaru, 2019). Pendidikan hal yang amat penting dalam kehidupan. Maka dari itu seluruh masyarakat Indonesia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan.

Sekolah adalah lembaga formal yang memiliki tugas mendidik. Maka dari itu sekolah adalah sarana yang sangat penting untuk bertukar pikiran antara peserta didik dan guru. Maka dari itu guru dituntut untuk menguasai metode-metode dalam pembelajaran.

Guru merupakan pekerjaan yang mulia dengan tugas mendidik dan mengajar (Aini & Alfani Hadi, 2023). Guru adalah pelaksana pada kegiatan pembelajaran dan sebagai penentu keberhasilan belajar (Buchari, 2018). Peran guru adalah hal yang amat krusial untuk meningkatkan inovasi siswa dimana guru mempunyai peran aktif dalam proses mengajar, yaitu menguasai, membangun materi, merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan peserta didik (Puspitasari & Wibowo, 2022). Oleh karena itu, didalam kurikulum merdeka anak dituntut untuk lebih kreatif. Maka dari itu guru memakai model belajar PjBL sebagai media yang dapat mengoptimalkan kreativitas siswa.

Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang memberikan siswa untuk memilih dan mengatur aktivitas belajar mereka sendiri, serta merancang dan melaksanakan proyek mereka, yang menghasilkan produk berkualitas tinggi (Retnadi Rias Hayu, 2011). Model belajar *project based learning* ialah model belajar yang memakai suatu proyek atau aktivitas dalam proses belajar (Hartono & Asiyah, 2018). PjBL merupakan metode pembelajaran dimana seluruh peserta didik ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran baik secara individu ataupun kelompok yang relevan dengan teori, konsep, atau informasi yang telah disampaikan oleh pendidik (Natty et al., 2019).

Kelebihan model belajar *project based learning* ialah dapat mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik, mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan bekerja sama, mengoptimalkan keterampilan berkomunikasi dan mengoptimalkan kreativitas siswa (Sakilah et al., 2020). Penggunaan model pembelajaran dikelas adalah hal yang sangat

diperlukan untuk mengoptimalkan dorongan belajar, hasil belajar dan kreativitas belajar siswa.

Kreativitas adalah mampu memikirkan sesuatu yang baru, mengubahnya menjadi sesuatu yang nyata, dan membuatnya tampak berbeda dari apa yang datang sebelumnya (Muqodas, 2015) Pendidik harus mendorong siswa mereka untuk mulai mengembangkan kemampuan kreatif mereka di usia muda. Sejalan dengan kurikulum untuk pembelajaran otonom, proses pembelajaran harus mampu menumbuhkan kreativitas (RAJAGUKGUK, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dikelas 1 terdapat 3 karakteristik yang berbeda, yaitu siswa pasif, aktif, dan hiperaktif. Mereka memiliki kreativitas yang berbeda-beda.

Untuk karakteristik siswa perlu diketahui oleh pendidik, hal tersebut adalah upaya untuk lebih tahu situasi murid terutama ditingkat SD. Sebagai seorang pendidik harus bisa mengaplikasikan metode belajar yang relavan dengan kondisi dan kebutuhan pada setiap karakteristik siswa nya.

Maka dari itu fenomena tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap peran guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dengan karakteristik yang berbeda melalui penggunaan model pembelajaran. Maka dari itu dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana peran guru dalam pemakaian model belajar *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas kelas 1 di SDN 1 Cidadap. Sehingga maksud analisis ini ialah untuk menggambarkan peran guru dalam penggunaan model belajar *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa pasif, aktif dan diperaktif di kelas 1 SDN 1 Cidadap.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Analisis dilaksanakan di Kp. Cidadap 1 RT 02 RW 02 Desa Girijaya Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas 1 dengan 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumenrasi. Reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan adalah pendekatan analisis data yang dipakai pada analisis ini.

Penelitian ini memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Salah satu jenis informasi adalah data primer, yang datang langsung dari sumbernya dan dengan demikian penelitian menjadi lebih akurat. Wawancara dan catatan instruktur kelas satu adalah sumber data utama untuk penelitian ini. Dan yang jadi data sekunder pada analisis ini ialah dokumen sekolah, jurnal, dan skripsi penelitian terdahulu sebagai referensi yang sesuai dengan judul penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas 1 di SDN 1 Cidadap, hasil penelitian menemukan bahwa dikelas 1 terdapat siswa dengan 3 karakteristik yang berbeda, yaitu siswa pasif, aktif dan hiperaktif. Dan mereka mempunyai kreativitas yang berbeda. Maka dari itu peran guru dan penggunaan model belajar PjBL jadi solusi alternatif yang dapat mengoptimalkan kreativitas siswa.

Berdasarkan penemuan tersebut, peneliti memberikan pertanyaan kepada guru, yaitu : 1) Bagaimana peran guru dalam pemakaian model belajar PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa pasif? Yaitu guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator dan inspirator serta memberikan motivasi dengan mengarahkan peserta didik dalam proses penyelesaian permasalahan yang dihadapi; 2) Bagaimana peran guru dalam pemakaian model belajar PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa aktif? Yaitu guru berperan sebagai inisiator dan membimbing dengan mengarahkan siswa aktif memimpin pembelajaran, serta dapat mengaktifkan rekan sejawat; 3) Bagaimana peran guru dalam pemakaian model belajar PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa hiperaktif? Yaitu guru berperan sebagai supervisor, pembimbing, serta berperan sebagai pengelola kelas dengan mengarahkan peserta didik tersebut agar terarah keaktifannya; 4) Apa saja hambatan-hambatan guru saat implementasi penggunaan model belajar PjBL dalam mengoptimalkan kreativitas siswa kelas 1? Siswa cenderung sulit untuk diarahkan, maka peran guru yaitu membimbing siswa dalam proses penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

Pendidik harus benar-benar memahami setiap karakter peserta didik agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan sejalan dengan prosedur belajar. Karena hal tersebut sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam memilih dan merumuskan strategi pengajaran. Khususnya dalam meningkatkan kreativitas siswa pendidik perlu memperhatikan dan mengetahui agar setiap kebutuhan siswa nya dapat terpenuhi.

Dalam hal itu untuk meningkatkan kreativitas siswa guru mesti lebih fokus dalam merancang model belajar yang sejalan dengan minat bakat serta kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

Peran guru dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa pasif

Di SDN 1 Cidadap terdapat 5 siswa yang pasif. Peranan guru dalam pemakaian model belajar *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas pada siswa yang pasif adalah dengan berperan sebagai pembimbing, fasilitator dan inspirator serta memberikan motivasi. Guru sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa dengan mengarahkan siswa dalam proses

penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Masalah yang dihadapi oleh siswa pasif ialah kurangnya kecakapan dan kemampuan dalam belajar dan cenderung pendiam. Ketika guru mengimplementasikan model PjBL (*Project Based Learning*) ketika praktik, anak yang pasif cenderung hanya diam dan memperhatikan. Guru berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik agar semua berperan aktif dalam pembelajaran. Guru sebagai inisiator yaitu merencanakan dan mendesain pembelajaran serta membuat strategi pembelajaran agar interaksi terjalin dua arah antara guru dan murid. Guru juga berperan memotivasi siswa pasif agar tetap aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa aktif

Dikelas 1 SDN 1 Cidadap terdapat 10 siswa yang aktif. Mereka memiliki karakteristik mudah fokus dan mudah diarahkan. Peran guru dalam pemakaian model pembelajaran PjBL dalam mengoptimalkan kreativitas pada siswa yang aktif adalah guru berperan sebagai inisiator dan pembimbing. Guru berperan sebagai inisiator yaitu guru membuat strategi pembelajaran dengan mengarahkan siswa aktif untuk memimpin pembelajaran. Dan guru sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa aktif untuk menjadi ketua dikelompok belajar serta upaya agar dapat mengaktifkan rekan sejawatnya.

Peran guru dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa hiperaktif

Peran guru dalam penggunaan model belajar PjBL dalam meningkatkan kreativitas pada siswa yang hiperaktif adalah guru berperan sebagai supervisor, pembimbing, serta berperan sebagai pengelola kelas. Berperan sebagai supervisor yaitu membimbing pembelajaran sesuai dengan alur atau langkah-langkah dalam pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dan guru berperan sebagai pengelola kelas yaitu menempatkan siswa hiperaktif untuk duduk bersama anak yang aktif. Upaya tersebut adalah agar siswa hiperaktif dapat terarah keaktifannya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat 4 siswa yang hiperaktif. Dan siswa hiperaktif tidak bisa diam lebih dari 5 menit dan asik bergerak. Maka dari itu ketika pengimplementasian PjBL dalam meningkatkan kreativitas pada siswa hiperaktif guru berperan sebagai supervisor, pembimbing, dan pengelola kelas.

Hambatan guru saat implementasi penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa

Hambatan guru saat implementasi pemakaian model pembelajaran PjBL dalam

meningkatkan kreativitas siswa adalah siswa cenderung sulit diarahkan, kemudian peran guru yaitu membimbing siswa dalam proses penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

Menurut (Mufidah, 2020) hambatan-hambatan model belajar PjBL yaitu:

1. Keterbatasan sarana prasarana yang menjadi penunjang pembelajaran
2. Guru kesulitan dalam menerapkan model PjBL
3. Mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tema
4. Beberapa orangtua kurang berpartisipasi
5. Perlu kerjasama dengan orangtua siswa

Solusi untuk menuntaskan kendala tersebut ialah guru sebagai fasilitator, yaitu dengan memfasilitasi sarana dan prasarana, meminta partisipasi orangtua siswa melalui rukun kelas, dan memilih waktu yang tepat. Upaya tersebut terbukti dapat membuat suatu project dapat berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dijalankan, peranan guru dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada siswa pasif yaitu berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan inspirator serta berperan sebagai motivator. Peranan guru dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada siswa aktif yaitu guru berperan sebagai inisiator dan pembimbing. Peranan guru dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada siswa hiperaktif adalah guru berperan sebagai supervisor, pembimbing, serta berperan sebagai pengelola kelas.

Hambatan-hambatan guru saat implementasi penggunaan model belajar *project based learning* dapat teratasi dengan baik. Yaitu dengan cara memfasilitasi sarana dan prasarana, meminta partisipasi orangtua melalui rukun kelas, dan memilih waktu yang tepat untuk melakukan *project*. Dan peranan guru dalam penggunaan model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 1 sudah sesuai dan berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>

- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2018). PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif tentang Peran Model Pembelajaran PjBL dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 1–11.
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/index>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Mufidah. (2020). Analisis Permasalahan Dan Kesiapan Guru Dalam Project Based Learning di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160.
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 9(2), 25–33.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/2264>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.56393/pelita.v1i1.105>
- RAJAGUKGUK, S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>
- Retnadi Rias Hayu, W. (2011). *Model-model pembelajaran* (Edupedia P).
- Sakilah, S., Yulis, A., Nursalim, N., Vebrianto, R., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 127.
<https://doi.org/10.32934/jmie.v4i1.175>

Lampiran



Gambar 1 Guru mengimplementasikan model PjBL siswa



Gambar 2 Peneliti mengamati



Gambar 3 dokumentasi bersama peserta didik 1 dan guru kelas 1



Gambar 4 Kreativitas siswa kelas